

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan tingkat eksplanasi penelitian berbentuk asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2013). Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan merupakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2013).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjek peneliti, sampel dipilih berdasarkan pada kesesuaian karakteristik dengan kriteria sampel yang ditentukan agar diperoleh sampel yang representatif. Kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.
2. Perusahaan harus mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2014-2018.
3. Perusahaan menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangannya.

3.3 Data Penelitian

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka dan dapat diukur serta diuji dengan metode statistik. Sedangkan sumber data yang digunakan merupakan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan atau *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2018. Data tersebut diperoleh dalam situs resmi BEI www.idx.co.id serta sumber lain yang relevan seperti IDN Financial

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Metode dokumentasi, dimana pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan kebutuhan penelitian, seperti data keuangan dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
2. Metode studi pustaka, dimana pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji dan menelaah berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Obyek penelitian adalah suatu sifat dari obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian memperoleh kesimpulan. Obyek dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1), Manajemen Laba (X2) dan Agresivitas Pajak (Y). Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Perusahaan manufaktur dipilih dengan pertimbangan agar data yang diperoleh menggambarkan kekhususan hasil pada satu jenis perusahaan dan untuk menghindari adanya bias jika digabungkan dengan perusahaan jenis lainnya.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau independen. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Agresivitas Pajak (Y). Agresivitas pajak adalah keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayar dengan cara yang legal, ilegal, maupun kedua-duanya. Menurut (Frank et al., 2009) Penelitian ini mengukur agresivitas pajak menggunakan proksi *Cash Effective Tax rates* (CETR) yang dihitung dari:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

CETR menggambarkan jumlah pembayaran pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan dari seluruh jumlah pendapatan sebelum pajak. Dimana

dijelaskan bahwa semakin rendah CETR yang dimiliki perusahaan (mendekati 0), maka semakin agresif perusahaan terhadap pajak penghasilan yang harus dibayarkan.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2013).

a. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1)

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah proses penyediaan informasi yang dirancang untuk menunjukkan akuntabilitas sosial (Gray et al., 1995). Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan oleh suatu perusahaan sebenarnya tidak diwajibkan tetapi sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat maka suatu perusahaan mayoritas melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini diprosikan menggunakan rasio pengungkapan CSR. Penelitian ini mengacu pada instrumen *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah standar pelaporan untuk mengimplementasikan CSR. Definisi lain GRI merupakan sebuah organisasi yang telah memelopori perkembangan pengungkapan CSR dan menggunakan kerangka laporan berkelanjutan dan komitmen untuk secara terus-menerus melakukan perbaikan penerapan di seluruh dunia (www.globalreporting.org). Pengungkapan tentang tanggung jawab sosial perusahaan dengan menggunakan standar pengungkapan GRI telah banyak dilakukan oleh peneliti seperti yang dilakukan oleh (Nina, 2017) menggunakan 77 item pengungkapan dan (Robby, 2017) menggunakan 91 item pengungkapan. Pada penelitian kali ini pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan indikator yang terdiri dari 154 item pengungkapan, pemilihan indikator GRI ini karena hasil penelitian yang dilakukan saat ini sehingga menunjukkan skor pengungkapan yang maksimum. Dapat dinyatakan bahwa semakin besar pengungkapan CSR pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Pengukuran CSRI setiap kategori pengungkapan CSR dalam penelitian ini diberi nilai 1 jika indikator GRI memenuhi di atas 50% dari aturan GRI yang diungkapkan ada dalam laporan tahunan, dan diberi nilai 0 jika indikator GRI dibawah 49% dari aturan GRI. Selanjutnya nilai dari setiap kategori informasi *sustainability*

report dijumlahkan untuk memperoleh besarnya nilai CSR secara keseluruhan. Adapun rumus untuk menghitung CSRI sebagai berikut :

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Keterangan :

CSRI_i : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i.

$\sum X_{yi}$: nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan.

n_i : jumlah item untuk perusahaan i, $n_i \leq 77$.

b. Manajemen Laba (DA) (X2).

Manajemen laba (*earning management*) merupakan suatu metode yang digunakan manajemen perusahaan untuk memodifikasi laba yang diperoleh sesuai dengan keinginannya (Scoot, 2009). Dalam penelitian ini proksi yang digunakan adalah rasio manajemen laba. Penelitian ini diukur dengan menggunakan *Discretionary Accruals* (DA). Dalam menghitung *discretionary accruals* digunakan *Modified Jones Model* dimana membagi total akrual menjadi 2 komponen yaitu komponen *non-discretionary accruals* dan komponen *discretionary accruals*. Model perhitungan antara lain sebagai berikut:

a. Mengetahui total akrual

$$TACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

TACC_{it}: Total akrual perusahaan i pada tahun t

NI_{it} : Laba bersih (*Net Income*) perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} : Kas dari operasi (*Cash Flow Operation*) perusahaan i pada tahun

b. *Nondiscretionary Total Accrual* dengan menggunakan regresi

$$TACC_{it} / TA_{it-1} = \alpha_1 (1/TA_{it-1}) + \beta_1 ((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) / TA_{it-1}) + \beta_2 (PPE_{it} / TA_{it-1}) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

TACC_{it}: Total akrual perusahaan i pada tahun t

ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t

ΔREC : Perubahan piutang perusahaan i pada tahun t

PPE_t : Aktiva tetap kotor perusahaan i pada tahun t

TA_{it-1} : Total aktiva perusahaan i pada tahun t

E_{it} : Error term perusahaan i pada tahun t

c. *Nondiscretionary Total Accrual*

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - [(1/A_{it-1}) + (\Delta REV_{it}/A_{it-1} - \Delta REC_{it}/A_{it-1}) + (PPE_{it}/A_{it-1})]$$

Keterangan :

DA_{it} : *Discretionary Accrual* perusahaan i pada tahun t

TA_{it} : Total Akrual perusahaan i pada tahun t

ΔREV_{it}: Perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t

ΔREC : Perubahan piutang perusahaan i pada tahun t

PPE_{it} : Aktiva tetap kotor perusahaan i pada tahun t

d. *Discretionary accrual*

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} : *Discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

TA_{it} : Total akrual perusahaan i pada tahun t

NDA_{it} : *Non-discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

Apabila nilai *discretionary accruals* semakin mendekati nol mengindikasikan bahwa semakin kecil kemungkinan suatu perusahaan melakukan manajemen laba. Jika *discretionary accruals* menunjukkan nilai positif hal tersebut bahwa manajemen laba

dilakukan untuk meningkatkan laba perusahaan. Sedangkan bila *discretionary accruals* menunjukkan nilai negatif bahwa manajemen laba dilakukan untuk menurunkan laba perusahaan.

3.4.3 Variabel Kontrol

Variabel Kontrol adalah Variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

3.4.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai proksi untuk mengukur profitabilitas. ROA diukur dengan menggunakan proksi model (Lanis & Richardson, 2012) yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.1.2 Leverage

Leverage menggambarkan proporsi total hutang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. (Lanis & Richardson, 2012) *leverage* dihitung dari:

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.1.3 Capital Intensity

Capital Intensity menggambarkan seberapa besar aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. (Lanis & Richardson, 2012) *capital intensity* dihitung dari :

$$\text{CINT} = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.1.4 Inventory intensity

Inventory intensity menggambarkan proporsi persediaan yang dimiliki terhadap total aset perusahaan. (Lanis & Richardson, 2012) *inventory intensity* merupakan substitusi dari capital intensity yang diukur melalui:

$$\text{INVNT} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki. (Lanis & Richardson, 2013) ukuran perusahaan dapat diukur dengan *natural logaritma* total asset.

$$\text{SIZE} = \log (\text{total asset perusahaan})$$

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dalam suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum range*, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013). Statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari 4, yaitu :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016).

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)* (Ghozali, 2016).

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu

periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson* (DW) (Ghozali, 2016).

3.5.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode yang digunakan yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* antara SPRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized* (Ghozali, 2016).

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2013). Penelitian ini menguji pengaruh manajemen laba dengan proksi *discretionary accruals* dan *corporate social responsibility* dengan proksi *corporate social responsibility index* terhadap agresivitas pajak perusahaan dengan proksi *cash effective tax rate*. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$TAG_{it} = \alpha_0 + \beta_1 CSR + \beta_2 DA + \beta_3 ROA + \beta_4 LEV + \beta_5 CINT + \beta_6 INVNT + \beta_7 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

TAG_{it} = Agresivitas pajak perusahaan *i* tahun ke-*t* yang diukur menggunakan ETR

α_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \text{ dst}$ = Koefisien Regresi

CSR = Pengungkapan Item CSR

DA = Manajemen Laba

ROA = *Return On Assets*

LEV = *Leverage*

CINT = *Capital Intensity*

INVNT = *Inventory Intensity*

SIZE = Ukuran Perusahaan

ε = *Error* (kesalahan pengganggu)

3.6.2 Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat yang diuji pada tingkat signifikansi 0,01, 0,05 dan 0,10 (1%, 5%, dan 10%). Uji statistik F dapat ditentukan dengan melihat nilai F hitung atau signifikansi (*sig.*) yang terdapat pada tabel ANOVA (Ghozali, 2016). Kriteria yang termasuk dalam uji statistik F yaitu:

- a) H_0 ditolak, H_a diterima yaitu bila nilai *sig.*-F kurang dari tingkat signifikan 0,01, 0,05 dan 0,10 (1%, 5%, dan 10%) yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, atau
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu bila nilai *sig.*-F lebih dari tingkat signifikan 0,10 (10%) yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.3 Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t merupakan uji yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,01, 0,05 dan 0,10 (1%, 5%, dan 10%). Uji t dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung atau nilai signifikansi (*sig.*) dimana masing-masing variabel independen terdapat dalam tabel *coefficient* (Ghozali, 2016). Kriteria yang termasuk dalam uji statistik t yaitu:

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu bila nilai signifikan kurang dari tingkat signifikan 0,01, 0,05 dan 0,10 (1%, 5%, dan 10%) yang berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, atau
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu bila nilai signifikan lebih dari tingkat signifikan 0,10 (10%) yang berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien

determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Tabel 3. 1 Operasional variabel

Variabel	Jenis Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
Agresivitas Pajak	Dependen	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$	Rasio
Pengungkapan CSR	Independen	$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{N_i}$	Rasio
Manajemen Laba	Independen	$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$	Rasio
Profitabilitas	Kontrol	$ROA = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Leverage	Kontrol	$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Capital Intensity	Kontrol	$CINT = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Inventory Intensity	Kontrol	$INVNT = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Kontrol	$SIZE = \text{Log} (\text{Total Aset Perusahaan})$	Rasio